



STANDAR SITRONELEL

PENDAHULUAN

Standar Sitronelal disusun berdasarkan survai di daerah DKI Jaya dan literatur tentang sitronelal.

Setelah mempelajari hasil survai tersebut di atas, dan memperhatikan Standar Sitronelal dari Essential Oil Association of USA (EOA No.227) dan Penaroli's Hand Book of Flavor Ingredient, maka disusunlah Standar Sitronelal Indonesia sebagai berikut :

SPESIFIKASI

1. Ruang Lingkup.

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan sitronelal.

2. Diskripsi.

Sitronelal adalah senyawa terpen aldehid yang bagian terbesarnya adalah (3,7 - dimetil - 6 - Okten - 1 - al) yang berupa cairan tidak berwarna sampai berwarna kuning pucat dan berbau khas dan berasal dari minyak se-reh.

3. Jenis Mutu.

Sitronelal digolongkan dalam satu jenis mutu.

4. Syarat Mutu.

KARAKTERISTIK	SYARAT	CARA PENGUJIAN
- Bobot jenis, 25°C/25°C	0,850-0,860	SP-SMP-17-1975 (ISO/R 279-1962(E))
- Indeks bias $n_D^{25^\circ}$	1,4440-1,4540	SP-SMP-16-1975 (ISO/R 280-1962(E))
- Putaran Optik	(-1°) - (+11°)	SP-SMP-18-1975 (ISO/R 592-1967(E))
- Sitronelal, % (b/b) min.	85	SP-SMP-22-1975 Revisi Maret 1984 (ISO-1271-1972 (E))
- Kelarutan dalam alkohol 70%	1 : 5 jernih	SP-SMP-19-1975 BS 2073 - 1962
- Bilangan asam, maks.	3,0	SP-SMP-26-1975 ISO-1242 (1973) (E)

5. Pengambilan Contoh.

5.1. Cara pengambilan contoh yang mewakili setiap drum.

Contoh diambil dari setiap drum dengan suatu alat pipa logam panjang lebih kurang 125 cm, diameter lebih kurang 2 cm. Ujung pipa dapat ditutup atau dibuka dengan suatu sumbat bertangkai panjang. Dengan jalan memasukkan alat itu ke dalam drum, contoh harus terambil masuk dalam alat itu dari bagian lapisan atas sampai dengan bawah. Contoh diambil empat kali pada empat sudut yang menyilang berhadapan, keempatnya dicampur menjadi satu dan dikocok.

Kemudian dari campuran itu diambil 100 ml untuk dianalisa dan 100 ml lagi sebagai arsip contoh.

Contoh untuk pengujian dimasukkan ke dalam botol bersih, kering dan tidak mempengaruhi contoh. Botol harus ditutup, disegel dan diberi etiket yang bertulisan nomor drum/lot, tanggal pengambilan contoh, identitas pengambil contoh, nama produsen atau eksportir.

Tutup drum harus disegel setelah pengambilan contoh.

5.2. Cara pengambilan contoh yang mewakili lot (12 drum).

Petugas pengambil contoh harus menyaksikan pengisian drum dari tangki pencampur. Kemudian dari tiap-tiap drum yang berasal dari satu tangki pencampur diambil contohnya seperti pada 5.1. dengan maksimal 12 drum per lot dan tutup masing-masing drum harus disegel setelah pengambilan contoh.

Contoh-contoh tersebut dicampur menjadi satu dan dikocok sampai merata. Selanjutnya diambil 100 ml untuk dianalisa dan 100 ml untuk arsip contoh. Hasil analisa dituangkan ke dalam satu sertifikat mutu/laporan hasil analisa yang mewakili lot tersebut di atas.

5.3. Petugas pengambil contoh.

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat, yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

6. Pengemasan.

6.1. Cara pengemasan.

Sitronelal dikemas dalam drum yang tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, berukuran 200 liter, dalam keadaan baik, bersih, kering, berat bersih maksimum 175 kg dengan "head space" sebesar 5 - 10 % dari isi drum.

Drum sitronelal dibuat dari :

- plat timah putih, atau aluminium.
- plat besi berlapis timah putih, galvanis atau berenamel, atau plat besi yang didalamnya dilapisi dengan lapisan yang tahan sitrone-
lal.

6.2. Pemberian merek.

Pada setiap pengiriman, bagian luar drum harus diberi keterangan de
ngan cat yang tidak mudah luntur :

- Produksi Indonesia.
- Nama barang.
- Nama Perusahaan/eksportir.
- Nomor drum.
- Nomor lot.
- Berat bersih.
- Berat kotor.
- Negara tujuan.
- Dan lain-lain keterangan yang diperlukan.

7. Rekomendasi.

Cara pengujian karakteristik sitronelal, % (bobot/bobot) dapat dilakukan dengan Gas Liquid Chromatography,



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id